

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Tugas guru dalam mewujudkan tujuan pembelajaran di sekolah adalah untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif. Pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Subjek belajar dalam proses pembelajaran adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Pembelajaran merupakan kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Kemampuan berinteraksi dengan seluruh sumber belajar yang digunakan dapat menciptakan kondisi yang kondusif serta menjadikan siswa sebagai pusat dalam kegiatan belajar dan siswa menjadi aktif (Kurniawati *dkk.*, 2013).

Di masa lalu, ketika teknologi dan ilmu pengetahuan belum berkembang dengan pesat, proses pembelajaran biasanya hanya terjadi pada waktu dan tempat tertentu. Proses pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi antara guru dengan siswa melalui bahasa verbalis sebagai media primer dalam penyampaian materi pelajaran. Berbeda dengan sekarang, berbagai perangkat teknologi sudah tersebar di mana-mana, bahkan pertumbuhan dan perkembangannya sudah memasuki ranah pendidikan. Dengan kata lain, siswa sekarang bisa saja lebih tahu dari pada gurunya, seiring dengan berkembangnya informasi yang didukung oleh sarana atau media tersebut. Dengan melihat kenyataan yang ada, peran guru di masa sekarang tidak lagi dianggap sebagai satu-satunya sumber belajar bagi siswa (Noviyanto *dkk.*, 2015).

Pemanfaatan media terkadang sulit untuk dilaksanakan, mengingat beberapa sekolah masih belum memiliki sarana yang memadai untuk menggunakan video sebagai media pembelajaran. Alasan lain mengapa guru tidak memakai video dalam pembelajaran, dikarenakan sekolah tidak memiliki simpanan/data video pembelajaran secara lengkap, sehingga pembelajaran hanya memanfaatkan alternatif media lain yang tersedia di sekolah. Dalam hal ini,

banyak guru yang tidak berinisiatif untuk membeli video pembelajaran atau mengunduhnya dari fasilitas internet/media sosial (Noviyanto *dkk.*, 2015).

Media pembelajaran yang dibutuhkan adalah media yang dapat menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa (Iwantara *dkk.*, 2014). Salah satu cara meningkatkan motivasi dan hasil belajar dari siswa tersebut adalah dengan diadakannya perubahan dalam penyampaian pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan kegiatan pembelajaran (Meilyawati *dkk.*, 2014).

Dengan adanya media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar dengan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong siswa untuk mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan. Kemampuan siswa untuk belajar dari beberapa dan berbagai sumber tersebut, akan bisa menanamkan sikap kepada siswa untuk senantiasa berinisiatif mencari berbagai sumber belajar yang diperlukan. Oleh sebab itu, peranan media dalam proses pembelajaran khususnya media Audio-visual akan menjadi alternatif yang tepat dalam memecahkan permasalahan siswa yang kadang tidak memenuhi KKM. Dengan adanya media ini, diharapkan siswa mampu menangkap informasi dengan sangat jelas dibandingkan dengan metode ceramah (Manurung *dkk.*, 2013).

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 19 Medan, secara faktual kualitas pembelajaran Biologi terutama dikelas X MIA diketahui masih rendah, yaitu dibuktikan dari nilai rata-rata 57 dengan KKM 75. Dari jumlah keseluruhan siswa kelas X MIA yang berjumlah 201 orang, didapati siswa yang mencapai KKM hanya berjumlah 40% dan yang tidak mencapai KKM berjumlah 60%. Hal ini sangat berdampak pada hasil belajar siswa. Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan salah seorang guru mata pelajaran Biologi serta dari pengalaman PPL (Program Pengalaman Lapangan) yang pernah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya di sekolah tersebut. Kemudian peneliti menemukan beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran yaitu metode yang dipakai oleh guru dalam proses belajar mengajar masih

didominasi dengan metode ceramah sehingga fokus pembelajaran hanya berpusat pada guru (*teacher centered*), kemudian kurang menariknya model dan metode pembelajaran yang diberikan guru sehingga terlihat monoton dan menjadikan siswa sangat susah untuk memusatkan perhatiannya kepada guru. Dengan begitu siswa menjadi pasif dan pembelajaran yang berlangsung tanpa ada umpan balik dari siswa. Jadi dampak penggunaan metode ceramah dalam proses belajar mengajar belum efektif untuk mencapai ketuntasan belajar, hal ini akan menyebabkan siswa akan mendapatkan hasil belajar yang rendah (nilai yang diperoleh dibawah KKM). Maka dari itu, seorang guru haruslah bisa mengatasi masalah tersebut dengan mengembangkan suatu metode dan model dalam pembelajaran, agar kegiatan pembelajaran menarik dan nantinya diharapkan mampu membuat siswa lebih fokus dalam proses KBM.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas maka sangat perlu sekali adanya tindakan inovasi yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu salah satunya dengan memanfaatkan media video pembelajaran. Video pembelajaran sangatlah tepat jika digunakan dalam pembelajaran sains karena guru tidak mungkin bisa untuk menggambarkan secara nyata, oleh sebab itu guru perlu media atau alat bantu untuk bisa menggambarkannya kepada siswa, agar siswa lebih mudah untuk memahaminya (Busyaeri *dkk.*, 2016).

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar makhluk hidup. Dan manusia adalah bagian dari lingkungan yang memiliki kemampuan akal dan pikiran yang tinggi (Karmana., 2014). Lingkungan merupakan salah satu materi pembelajaran yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Materi ini membahas tentang penyebab, dampak, dan usaha manusia dalam mengatasi masalah pencemaran lingkungan yang terjadi. Materi ini cocok dipadukan dengan menggunakan video pembelajaran. Dengan menggunakan video pembelajaran siswa lebih dapat melihat dengan real bagaimana fakta yang terjadi di lingkungan, dan pembelajaran akan terlihat lebih menarik. Jadi diperlukan adanya media berupa sebuah video yang akan mampu merangsang perhatian siswa. Sehingga nantinya akan mendorong siswa untuk menghubungkan antara materi sekolah dengan situasi nyata kehidupan (Andarini *dkk.*, 2012).

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Perubahan dan Pelestarian Lingkungan di Kelas X MIA SMA Negeri 19 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka permasalahan yang diperoleh adalah:

1. Hasil belajar siswa kelas X MIA pada pembelajaran biologi masih rendah.
2. Kurangnya pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran didalam kegiatan belajar mengajar (KBM).
3. Metode pembelajaran yang monoton membuat siswa cepat bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) pada mata pelajaran Biologi.

### **1.3. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Media yang digunakan adalah media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.
2. Materi yang diajarkan yaitu Perubahan dan Pelestarian Lingkungan.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas X MIA di SMA Negeri 19 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Apakah penggunaan video pembelajaran pada materi Perubahan dan Pelestarian Lingkungan mempengaruhi hasil belajar siswa dikelas X MIA SMA Negeri 19 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?
2. Bagaimana peranan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi Perubahan dan Pelestarian Lingkungan?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan video pembelajaran pada materi Perubahan dan Pelestarian Lingkungan di kelas X MIA SMA Negeri 19 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017
2. Untuk mengetahui peranan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi Perubahan dan Pelestarian Lingkungan

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah. Diharapkan sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan keberadaan dan menambah variasi jenis media pembelajaran sehingga hasil pembelajaran dapat meningkat, lebih kompeten, dan berkualitas.
2. Bagi Guru. Diharapkan sebagai bahan informasi dalam memilih media video dalam proses pembelajaran langsung untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan dan hasil belajar yang optimal serta sebagai inovasi dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, serta akan terlihat lebih menarik dan tidak monoton sehingga timbul keaktifan dan reaksi umpan balik antara guru dan siswa dalam belajar biologi.
3. Bagi Siswa. Diharapkan memberi suasana baru dalam pembelajaran sehingga siswa lebih berpartisipasi dalam pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan materi Perubahan dan pelestarian lingkungan.